BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV, maka kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pendekatan bermain terdapat berpengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan Gerak dasar siswa Tunagrahita
2. Pendekatan bermain tidak berpengaruh signifikan menurunkan index massa tubuh (komposisi tubuh) siswa Tunagrahita.

B. Rekomendasi

Mengacu pada kesimpulan penelitian, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi sbagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Berdasarkan temuan dilapangan penulis menemukan bahwa masih banyak siswa tunagrahita yang sangat sulit diajak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, hal ini disebabkan keterbatasan yang mereka miliki. Sehingga aktivitas siswa kurang bergerak, hal ini karena pembelajaran penjas disekolah tidak berjalan sesuai dengan harapan.
2. Bagi siswa

   Pendekatan bermain meningkatkan motivasi siswa untuk melakukan kegiatan olahraga agar keterampilan motorik mereka tetap terjaga dan tidak akan mengalami kekurangan gerak yang mengakibatkan kelebihan berat badan.
3. Bagi guru pendidikan jasmani

   Pendekatan bermain merupakan suatu inovasi baru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang harus terus dikembangkan di setiap sekolah, karena sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan serta pemberiannya disesuaikan dengan tingkat kecacatan dan kelainan siswa.
4. Bagi Orang Tua

   Orang tua hendaknya memberikan dukungan bagi putra-putrinya dalam mengikuti pembelajaran olahraga di sekolah, khususnya yang melibatkan

aktivitas keterampilan gerak dasar. Karena pada dasarnya, keterampilan gerak dasar mampu mendorong siswa untuk bergerak aktif. Dengan bergerak aktif diharapkan dapat mencegah berbagai penyakit yang terjadi akibat kemajuan teknologi.

5. Bagi Dinas Pendidikan

   Diharapkan tidak hanya memperhatikan sekolah negeri dan sekolah umum. sebaiknya selalu memantau dan memberikan penyuluhan kepada sekolah-sekolah yang baru berdiri dan, yayasan dan SLB, bahwa aktivitas bermain dapat meningkatkan keterampilan gerak siswa.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini merupakan salah satu bagian dari penelitian ilmiah mengenai pengaruh pendekatan bermain terhadap keterampilan gerak dasar dan IMT pada anak-anak Tunagrahita. Dengan menggunakan pendekatan bermain ternyata keterampilan gerak dasar mengalami penigkatan, sehingga pendekatan bermain cocok untuk digunakan. Namun penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode pendekatan lain untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keterampilan gerak dasar. Sedangkan dengan menggunakan pendekatan bermain, IMT anak tidak banyak mengalami perubahan, karena program penelitian 18 kali pertemuan dirasa kurang cukup untuk menurunkan IMT siswa Tunagrahita. Serta keterlibatan orang tua diperlukan untuk mengontrol pola makan serta aktifitas siswa pada saat dirumah.